

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RELASI MITRA PERUSAHAAN PADA PT SARANA KREASINDO TEKNOLOGI

Lita Lestari Utami <sup>1)</sup>, Dila Siti Nurfadhilah <sup>2)</sup>, Ridwan Zulkifli <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Teknik Informatika Universitas Ma'soem

email : [litalestariu@gmail.com](mailto:litalestariu@gmail.com) <sup>1)</sup>, [dilastnrf@gmail.com](mailto:dilastnrf@gmail.com) <sup>2)</sup>, [ijulridwanzulkifli@gmail.com](mailto:ijulridwanzulkifli@gmail.com) <sup>3)</sup>

### Abstraksi

Teknologi informasi telah membawa kita kedalam era serba berkembang dengan pesat dan signifikan, terutama pada sektor proses bisnis dalam sebuah perusahaan. PT Sarana Kreasindo Teknologi, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelatihan TI dan penempatan kerja, menghadapi tantangan dalam mengelola data relasi mitra perusahaan. Data yang dikelola meliputi data perusahaan, data *follow-up*, dan data permintaan. Volume data yang besar dan terus bertambah menyebabkan kesulitan dalam pencarian data dan berpotensi terjadinya redundansi data. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan sistem informasi manajemen relasi perusahaan berbasis web. Pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Dengan sistem yang terstruktur, data dapat diakses dan dicari dengan mudah, serta meminimalisir terjadinya kesalahan input. Metode pengembangan sistem yang dipilih adalah metode *waterfall*, karena dirasa cocok untuk menggali kebutuhan pengguna secara detail. Implementasi sistem informasi manajemen relasi perusahaan berbasis web ini diharapkan dapat membantu PT Sarana Kreasindo Teknologi dalam mengelola data relasi mitra perusahaan secara lebih terorganisir, efisien, dan mudah diakses.

### Kata Kunci :

Manajemen Sistem Informasi, Waterfall, Aplikasi Berbasis Web

### Abstract

*Information technology has brought us into an era of rapid and significant development, especially in the business process sector in a company. PT Sarana Kreasindo Teknologi, a company engaged in IT training and job placement services, faces challenges in managing corporate partner relationship data. The data managed includes corporate data, follow-up data, and request data. The large and increasing volume of data causes difficulties in data retrieval and has the potential for data redundancy. To overcome this problem, a web-based corporate relationship management information system is needed. The development of this information system aims to improve the efficiency and effectiveness of data management. With a structured system, data can be accessed and searched easily, and minimizes input errors. The system development method chosen is the waterfall method, because it is considered suitable for exploring user needs in detail. The implementation of this web-based corporate relationship management information system is expected to help PT Sarana Kreasindo Teknologi in managing corporate partner relationship data in a more organized, efficient, and easily accessible manner.*

### Keywords :

*Management System Information, Waterfall, Web Based Application*

### Pendahuluan

Pada saat ini peran dari teknologi informasi sangatlah membantu dalam setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia dapat dibuktikan dari hadirnya komputer yang dapat dipergunakan untuk menukaran data, melaksanakan pengetikan dokumen dan dalam mengakses internet dapat membuatnya semakin banyak digunakan karena kemudahan dalam mengaplikasikannya [1].

Selain itu dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan atau organisasi dengan efisien, relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga kemudahan menggunakan komputer juga membuat pekerjaan dapat dikerjakan dan diselesaikan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Teknologi informasi merupakan sarana yang penting dan menunjang bagi suatu perusahaan, dengan ini dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal. Perkembangan teknologi tidak mengenal waktu, bahkan setiap hari memungkinkan terjadinya kemajuan teknologi. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi kemudahan baik dalam kehidupan sehari-hari atau pun dalam perusahaan. Adanya kemajuan teknologi tersebut dapat sangat bermanfaat untuk mempermudah dalam pengambilan data, komunikasi serta, menambah relasi perusahaan dengan cepat, mudah, efektif, serta efisien. Oleh karena itulah tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang utama bagi suatu

instansi salah satunya dirasakan oleh PT Sarana Kreasindo Teknologi.

Adapun kendala dan kelemahan yang dialami yaitu dalam proses input data perusahaan masih dilakukan dengan sederhana yakni belum memiliki aplikasi pencatatan relasi mitra perusahaan sehingga masih terdapat duplikasi data karena pencatatan data masih di input satu persatu ke dalam spreadsheets serta tidak terdapat validasi, data perusahaan dan follow-up serta penambahan kandidat dalam permintaan perusahaan belum bisa terkontrol dengan teratur, karena harus dikontrol satu persatu serta Cooperation and Placement belum melakukan pembagian tugas untuk pengolahan data relasi sehingga masih diolah bersama dan kurang terstruktur.

Sehingga hal tersebut dapat memungkinkan data yang di input oleh pegawai sebelumnya. Serta pembuatan laporan dari data tersebut belum bisa diperoleh dengan cepat serta belum rapi dan masih sulit untuk diterjemahkan karena data yang tersedia memiliki halaman berbeda sehingga sulit dalam menyatukan data-data tersebut untuk menjadi sebuah laporan. Serta belum terdapat database yang utuh sehingga ketika memerlukan data tersebut Cooperation and Placement membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya karena data satu dengan data yang lain belum ber-relasi.

Berdasarkan kendala tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam proses penyampaian informasi lowongan pekerjaan ataupun informasi lainnya mengenai relasi perusahaan kepada peserta pelatihan dan ketidaktepatan dalam pengolahan data relasi mitra perusahaan pada PT Sarana Kreasindo Teknologi.

## Tinjauan Pustaka Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. [2]. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terhubung dan bekerja sama secara terorganisir untuk mencapai suatu tujuan bersama. [1].

### Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi penerimanya untuk membuat keputusan, baik saat ini maupun di masa depan. [2]. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan disajikan sedemikian rupa sehingga memberikan makna dan pemahaman bagi penerimanya, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau untuk mendapatkan manfaat lainnya.

### Berbasis Web

Web atau website merupakan kumpulan halaman situs dan dokumen yang saling terhubung melalui jaringan internet, tersebar di berbagai server komputer di seluruh dunia. [3]. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa web merupakan sebuah *platform* untuk menyampaikan informasi secara interaktif dan dinamis, dibandingkan *website* yang cenderung statis. Web terus berkembang dan menyajikan informasi yang *up-to-date*.

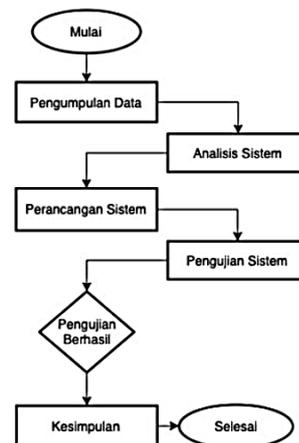
### Database

*Database* adalah kumpulan informasi yang terstruktur dan terorganisir di dalam komputer, sehingga mudah diakses dan diolah menggunakan program komputer untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. *Database* pada dasarnya merupakan kumpulan data yang saling terkait satu sama lain. [3].

## Metode Penelitian

### Alur Penelitian

Alur penelitian digambarkan dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Pada alur penelitian, penulis melakukan terlebih dahulu pengumpulan data sebagai langkah awal dalam melihat permasalahan yang ada dan serta usulan solusinya. Kemudian menganalisis sistem untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam sistem. Selanjutnya perancangan sistem berupa desain baik secara sistem ataupun UI/UX nya. Dilanjutkan dengan pengujian sistem.

Adapun metode penelitian dalam pengembangan sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan pada PT Sarana Kreasindo Teknologi, penulis melakukan dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode rancang bangun sistem informasi.

### Metode Deskriptif

Pada tahapan pengumpulan data dengan observasi, penulis melakukan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap sampel objek penelitian untuk

melakukan wawancara dengan satuan kerja atau divisi yang berhubungan dengan sistem tersebut [4].

1. Observasi

Pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, PT Sarana Kreasindo Teknologi untuk mendapatkan informasi.

2. Wawancara

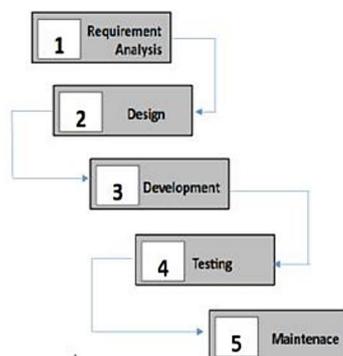
Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pengguna sistem dan pemilik perusahaan dari PT Sarana Kreasindo Teknologi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca, mengutip, dan menulis tentang bahan pustaka yang mendukung dan relevan. Selain itu, dengan mempelajari dan memahami struktur yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan jurnal ini. Hal ini dilakukan agar penulis dapat sampai pada kesimpulan dengan dasar teori yang solid.

### Metode Rancang Bangun Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki pendekatan yang terstruktur dan berurutan dalam setiap tahap pengembangannya. Tahap awal dari metode *waterfall* adalah analisis kebutuhan, di mana dilakukan identifikasi dan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan sistem, termasuk deskripsi sistem dan fitur-fitur yang dibutuhkan.



Gambar 2. Model Waterfall

Tahapan dalam Melakukan Metode Waterfall [5]:

1. *Requirement Analysis*

Tahap awal pengembangan perangkat lunak adalah memahami kebutuhan pengguna. Informasi tersebut dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti diskusi, observasi, survei, dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai spesifikasi dan fitur yang dibutuhkan pengguna pada perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2. *System and Software Design*

Tahap desain merupakan kelanjutan dari tahap *Requirement Analysis*. Informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis untuk diterjemahkan ke dalam bentuk rancangan

sistem. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur kerja sistem, fitur-fitur yang akan dikembangkan, dan tampilan antarmuka (*interface*). Selain itu, tahap ini juga membantu pengembang dalam merencanakan kebutuhan perangkat keras dan arsitektur sistem yang akan dibangun.

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap *implementation and unit testing* merupakan tahap pemrograman. Sistem dibangun dengan membagi perangkat lunak menjadi modul-modul kecil. Setiap modul dikembangkan dan diuji coba secara terpisah untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Modul-modul tersebut nantinya akan digabungkan menjadi sebuah sistem yang utuh pada tahap selanjutnya.

4. *Integration and System Testing*

Setelah masing-masing modul selesai diuji, tahap berikutnya adalah menggabungkan seluruh modul tersebut menjadi satu sistem yang lengkap dan terpadu. Proses ini disebut integrasi sistem. Setelah sistem terintegrasi, dilakukan pengujian secara komprehensif untuk memastikan seluruh komponen bekerja dengan baik dan menemukan potensi error atau bug yang mungkin muncul.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir dalam metode Waterfall adalah operasional dan pemeliharaan. Pada tahap ini, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan digunakan oleh pengguna. Pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya, memperbaiki implementasi unit sistem, serta melakukan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan dan masukan dari pengguna.

### Hasil dan Pembahasan

Adapun dalam penelitian menghasilkan sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data mitra serta peserta yang sudah ditempatkan ataupun masih dalam proses pencarian mitra kerja. Sistem informasi ini dapat mempercepat proses pendataan dimulai dari permintaan, proses penempatan, hingga proses pengelolaan data lainnya yang berhubungan dengan manajemen mitra perusahaan.

#### *Requirement Analysis*

Analisis kebutuhan sistem adalah tahapan penting dalam pengembangan sistem informasi. Pada tahap ini, dilakukan pemetaan kebutuhan sistem secara mendalam, meliputi kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan fungsional mencakup fitur-fitur yang harus dimiliki oleh aplikasi, seperti fitur login, pengelolaan data, dan transaksi.

Selain fitur, diperlukan juga analisis non-fungsional yang mencakup spesifikasi teknis sistem seperti kecepatan akses, tingkat keamanan, dan desain antarmuka (*interface*). Analisis kebutuhan sistem dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

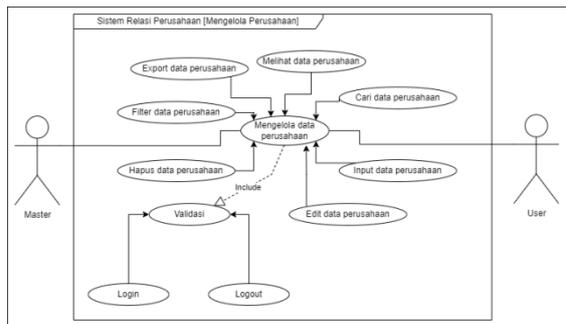
**System and Software Design**

Tahap desain dalam pengembangan sistem informasi meliputi beberapa proses penting, yaitu pembuatan *flowchart* untuk menggambarkan alur proses, pembuatan diagram UML untuk memodelkan sistem, perancangan struktur *database*, dan perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*).

**Desain Unified Modelling Language (UML)**

**1. Use Case Diagram**

*Use Case Diagram* pada sistem informasi menggambarkan fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna. Diagram ini menunjukkan interaksi antara aktor (seperti pengguna, admin, dan sistem lainnya) dengan sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram

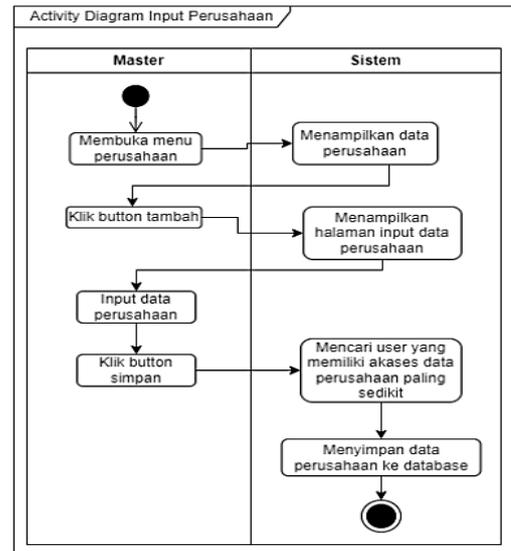
**a. Definisi Aktor**

Tabel 1. Definisi Aktor

Aktor	Deskripsi
Master	Orang yang memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengolahan data perusahaan secara <i>real-time</i> dan mengolah data master.
User	Orang yang memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengolahan data perusahaan secara <i>real-time</i> dan mengolah data master.

**2. Activity Diagram**

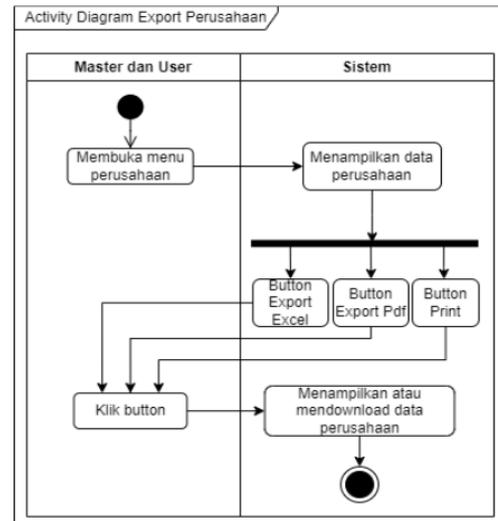
**a. Input Perusahaan**



Gambar 4. Activity Diagram Input Perusahaan

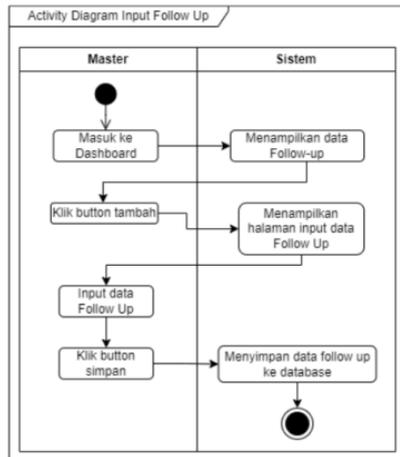
Merupakan diagram aktifitas dalam mengelola data terkait perusahaan kedalam sistem. Dimana pengguna dapat membuka menu perusahaan, melakukan input data perusahaan kedalam sistem, kemudian sistem mencari user yang memiliki akses pada perusahaan paling sedikit, lalu menyimpan data perusahaan ke dalam database.

**b. Export Perusahaan**



Gambar 5. Activity Diagram Export Perusahaan

Diagram aktifitas ini menjelaskan bagaimana master dan user dapat melihat dan mengunduh data perusahaan. Dimana sistem menampilkan data perusahaan dengan cara export data (excel, Pdf, dan print/cetak).

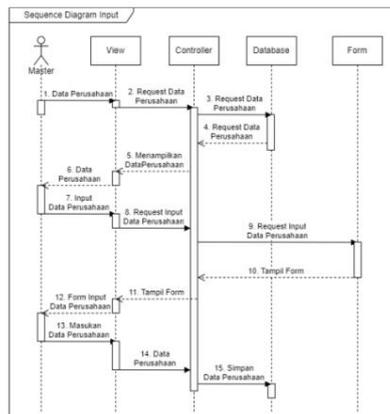


Gambar 6. Activity Diagram Input Follow Up Mitra

Diagram aktifitas ini menjelaskan bagaimana pengguna (master) dapat memasukkan data follow up ke dalam sistem. Dimana sistem memberikan fitur tambah untuk kemudian memasukkan data yang berkaitan dengan data follow-up. Lalu disimpan ke dalam database.

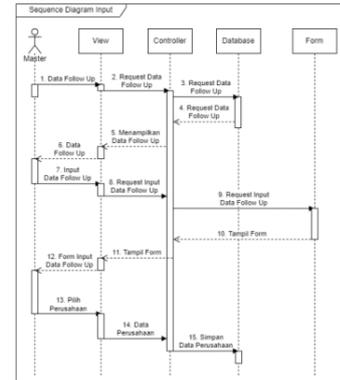
### 3. Sequence Diagram

a. Input Perusahaan



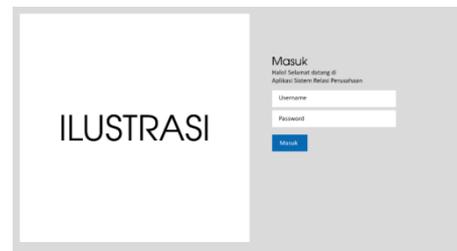
Gambar 7. Sequence Diagram Input Perusahaan

Diagram sequence menjelaskan secara rinci mengenai aktifitas yang dilakukan oleh sistem terhadap aktifitas pengguna dalam hal ini melakukan input atau memasukkan data perusahaan ke dalam sistem.



Gambar 8. Sequence Diagram Input Follow Up Mitra  
Diagram sequence menjelaskan secara rinci mengenai aktifitas yang dilakukan oleh sistem terhadap aktifitas pengguna dalam hal ini melakukan input atau memasukkan data follow up ke dalam sistem.

### Desain User Interface Sistem



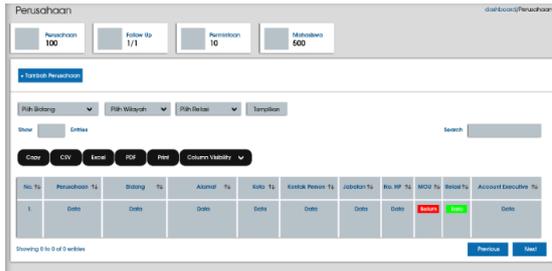
Gambar 9. Usulan Tampilan Halaman Login

Berikut tampilan usulan berkait dengan halaman login. Dimana pengguna dicek hak aksesnya jika sesuai maka akan dapat masuk ke dalam sistem.



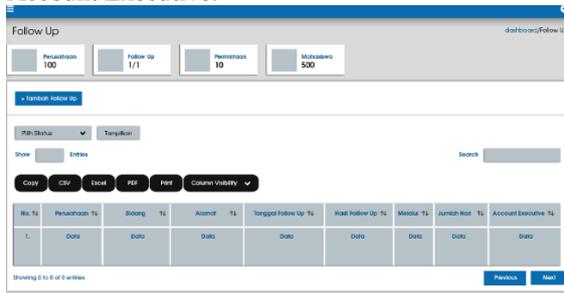
Gambar 10. Usulan Tampilan Halaman Dashboard

Tampilan usulan halaman dashboard, dimana pada halaman dashboard akan menampilkan sejumlah data seperti data perusahaan, bidang, kota, PIC, account executive, serta jumlah hari.



Gambar 11. Usulan Tampilan Halaman Perusahaan

Pada usulan tampilan halaman perusahaan terdapat data seperti data perusahaan, bidang, alamat, kota, kontak person, jabatan, no hp, MOU, relasi dan Account Executive.



Gambar 12. Usulan Tampilan Halaman Input Follow Up Mitra

Sedangkan untuk usulan tampilan halaman input follow up mitra, diusulkan terdapat data seperti perusahaan, bidang, alamat, tanggal follow up, hasil follow up, melalui, jumlah hari, dan account executive.

### Implementasi Sistem Informasi Implementasi Database

```

1 $active_group = 'default';
2 $query_builder = TRUE;
3
4 $db['default'] = array(
5     'dsn' => '',
6     'hostname' => 'localhost',
7     'username' => 'root',
8     'password' => '',
9     'database' => 'sirr_db',
10    'dbdriver' => 'mysql',
11    'dbprefix' => '',
12    'pconnect' => FALSE,
13    'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
14    'cache_on' => FALSE,
15    'cachedir' => '',
16    'char_set' => 'utf8',
17    'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
18    'swap_pre' => '',
19    'encrypt' => FALSE,
20    'compress' => FALSE,
21    'stricton' => FALSE,
22    'fallover' => array(),
23    'save_queries' => TRUE
24 );
    
```

Gambar 13. Settings Database

Pengaturan basis data adalah proses menentukan preferensi untuk basis data. Pengaturan basis data dapat dilakukan sebelum menerapkan aplikasi atau untuk mengosongkan data yang tidak diperlukan.

```

1 RewriteEngine On
2 RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-f
3 RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-d
4 RewriteRule ^(.*)$ index.php/$1 [L]
    
```

Gambar 14. Pembuatan file .htaccess

Dalam pembangunan sistem, .htaccess menjadi salah satu elemen penting yang biasanya digunakan para web developer. Lebih lanjut,

.htaccess digunakan untuk pengaturan konfigurasi dan fungsi-fungsi tertentu pada server.

```

26
27 $autoload['libraries'] = array('cart', 'session', 'form_validation', 'database', 'upload');
28
29 /*
    
```

Gambar 15. Setting Autoload

Autoload merupakan fitur yang memuat file kelas secara otomatis tanpa harus menyertakan secara manual. Fitur ini sangat berguna untuk mengatur kode yang besar dan kompleks, membuat struktur file lebih rapi, serta menghindarkan kita dari masalah lupa menyertakan file.

```

30 date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
31 $config['base_url'] = (isset($_SERVER['HTTPS']) && $_SERVER['HTTPS'] == 'on') ? 'https' : 'http';
32 $config['base_url'] .= '://' . $_SERVER['HTTP_HOST'];
33 $config['base_url'] .= preg_replace('@+/$@', '', dirname($_SERVER['SCRIPT_NAME'])) . '/';
34
35 /*
36
37
38
39
40
41 $config['index_page'] = 'index.php';
    
```

Gambar 16. Setting Config

Dengan adanya setting config dapat mendetailkan parameter dan pengaturan utama untuk system yang dibangun.

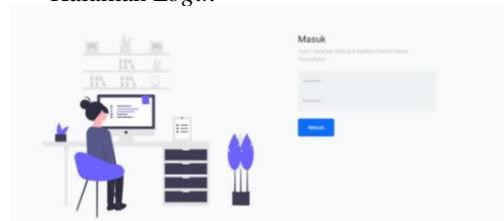
```

1 <?php
2 defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
3
4 class Master extends CI_Controller
5 {
6     public function __construct()
7     {
8         parent::__construct();
9         $this->load->model('Models');
10        if (!$this->session->userdata('status_login')) {
11            redirect('Auth');
12        }
13    }
14
15    public function logout()
16    {
17        $this->session->unset_userdata('status_login');
18        $this->session->set_flashdata('logout', TRUE);
19        redirect('Auth');
20    }
21 }
    
```

Gambar 17. Setting Controller

### Implementasi Sistem

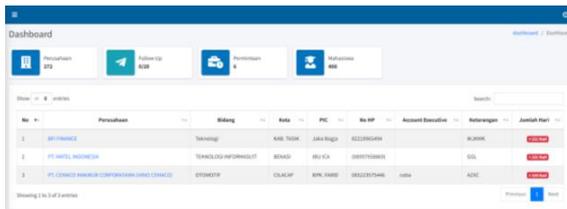
#### 1. Halaman Login



Gambar 18. Tampilan Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai akses dengan otentikasi username dan password, serta mengatur hak akses sesuai peran dalam sistem informasi untuk menjaga keamanan dan integritas data.

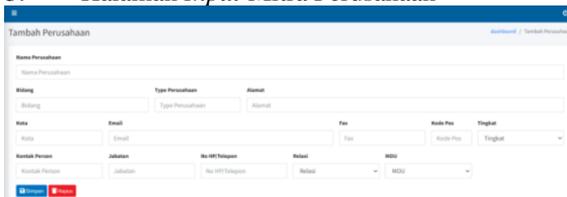
#### 2. Halaman Dashboard



Gambar 19. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Dashboard berfungsi sebagai halaman utama yang menampilkan informasi ringkas dan penting bagi pengguna setelah login. Halaman ini menyajikan data secara visual melalui ikon dan angka pada menu utama, seperti Rekap Perusahaan, Follow Up, Penempatan, dan Mutasi, sehingga pengguna dapat dengan cepat melihat gambaran umum aktivitas dan data dalam sistem. Selain itu, terdapat tabel yang menampilkan data perusahaan dengan informasi detail seperti nama perusahaan, bidang, kota, dan PIC. Dashboard ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memantau dan mengakses informasi penting serta menavigasi ke fitur-fitur lain dalam sistem.

### 3. Halaman *Input* Mitra Perusahaan



Gambar 20. Tampilan Halaman Input Mitra Perusahaan

Halaman *Input* Mitra Perusahaan berfungsi untuk menambahkan data perusahaan baru ke dalam sistem informasi manajemen. Halaman ini menyediakan formulir dengan berbagai field input, meliputi nama perusahaan, bidang, kota, tipe perusahaan, alamat, PIC, dan informasi kontak lainnya seperti email, nomor telepon, dan fax. Tujuan dari halaman ini adalah untuk mempermudah pengguna dalam menginput data perusahaan baru secara lengkap dan terstruktur, sehingga data tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh sistem.

### 4. Halaman Daftar *Follow Up*

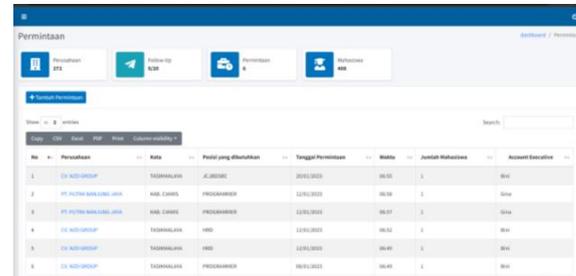


Gambar 21. Tampilan Halaman Daftar Follow Up

Halaman Daftar *Follow Up* berfungsi untuk menampilkan data riwayat follow up yang telah dilakukan kepada perusahaan mitra. Halaman ini menampilkan tabel dengan informasi seperti nama perusahaan, tanggal *follow up*, PIC, hasil *follow up*, dan keterangan tambahan. Dengan adanya halaman ini, pengguna dapat dengan mudah memantau riwayat interaksi dengan perusahaan mitra, melacak

progress komunikasi, dan merencanakan strategi follow up selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan membangun relasi yang lebih baik dengan mitra perusahaan.

### 5. Halaman Daftar Permintaan



Gambar 22. Tampilan Halaman Daftar Permintaan

Halaman Daftar Permintaan berfungsi untuk menampilkan data permintaan tenaga kerja yang diajukan oleh perusahaan mitra. Halaman ini menampilkan tabel dengan informasi seperti nama perusahaan, kota, posisi yang dibutuhkan, tanggal permintaan, jumlah kebutuhan, dan account executive yang bertanggung jawab. Melalui halaman ini, pengguna dapat dengan mudah melihat dan mengelola permintaan tenaga kerja dari berbagai perusahaan mitra, sehingga dapat dengan cepat mencari kandidat yang sesuai dan melakukan proses penempatan kerja secara efisien.

### 6. Halaman *Logout*



Gambar 23. Tampilan Halaman *Logout*

Halaman Logout berfungsi untuk mengakhiri sesi pengguna pada sistem informasi manajemen. Halaman ini menampilkan pesan konfirmasi yang memastikan keinginan pengguna untuk keluar dari sistem.

### Pengujian Sistem

Sebelum sistem diluncurkan kepada pengguna, dilakukan pengujian untuk memastikan sistem bebas dari error dan telah memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan rancangan awal. Metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa melihat kode program di dalamnya. [6] Pengujian *black box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna, tanpa memerlukan pengetahuan tentang kode program di

dalamnya. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan masukan (*input*) tertentu dan memeriksa keluaran (*output*) yang dihasilkan sistem, untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. [7].

Proses uji coba dilakukan untuk memastikan aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan implementasi pada tampilan sistem dapat disimpulkan bahwa aplikasi web adalah sebuah aplikasi yang efektif dalam pengelolaan data mitra perusahaan di PT Sarana Kreasindo Teknologi. Pada sistem ini efektif untuk melakukan pengelolaan data master perusahaan, *follow up*, dan peserta pelatihan dengan sebuah tampilan yang menarik dan mudah digunakan oleh pengguna yakni PT Sarana Kreasindo Teknologi.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Setelah melakukan rancang bangun sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan pada PT Sarana Kreasindo Teknologi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan memberikan banyak keuntungan dalam meningkatkan kualitas proses bisnis pada PT Sarana Kreasindo Teknologi, terutama dalam pengelolaan data, transaksi data, hingga proses pelaporan.
2. Sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan juga meningkatkan keakuratan dalam pencatatan data relasi mitra perusahaan sehingga operasional menjadi lebih efisien.
3. Sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan data *real-time*.

### Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan efektivitas sistem, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Melakukan pemantauan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang mungkin berubah.
2. Mengintegrasikan sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan dengan sistem informasi pusat kepegawaian untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan sistem informasi manajemen relasi mitra perusahaan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan

## Daftar Pustaka

- [1] I. D. Hasni, "Sistem Penggajian Karyawan Pada LKP Grace Education Center," *Jurnal Una*, vol. 1, no. 2,

- pp. 125-136, 2017.  
<https://doi.org/10.36294/jurti.v1i2.286>.
- [2] J. Antares, "Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web di Kantor Camat Medan Deli," *Djtechno (Jurnal Teknologi Informasi)*, vol. 1, no. 2, pp. 46-51, 2020.
- [3] Itban Al Mubarak Attasiky and Lita Lestari Utami, "Pembuatan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada BMS Mart Grosir Herbal Kota Tasikmalaya," *Jurnal TIKA*, vol. 9, no. 1, pp. 35-43, April 2024.
- [4] Fahmi Muhammad Syakir and Mamay Syani, "Aplikasi Tamu Wajib Lapor Berbasis Mobile (Studi Kasus Kp. Pasir Peundeuy Cihampelas Bandung Barat)," *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, vol. 12, no. 3, pp. 3819-3826, Oktober 2024.  
<http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v12i3S1.5211>.
- [5] Daryono, Arif Sutikno, and Yudhistiro Pandu Widhoyoko, "Pengembangan Aplikasi Warditem untuk Mendukung Digitalisasi Pemasaran Produk IKM di Desa SiJeruk," *JOISM (Journal of Information System Management)*, vol. 6, no. 1, pp. 56-62, 2024.  
<https://doi.org/10.24076/joism.2024v6i1.1626>.
- [6] M. R. Ramadhan V. Febrian, "Pengujian Pada Aplikasi Penggajian Pegawai dengan Menggunakan Metode Blackbox," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 5, no. 1, pp. 61-66, Maret 2020.  
<https://doi.org/10.32493/informatika.v5i1.4340>.
- [7] A. F. Minarsih, "Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru," *Journal of Management*, p. 36, 2016.
- [8] I. Fetriany and I. Sobari, "Perancangan Aplikasi Simulasi Ujian Nasional Berstandar Komputer Berbasis Web di SDS Mentari Jakarta Barat," *Komputa (Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika)*, vol. 9, no. 2, pp. 51-58, 2020.
- [9] Eka Wulandari Fridayanthie, Tsamarah Tsabitah, and Haryanto, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradigma*, vol. 23, no. 2, pp. 151-157, September 2021. DOI: <https://doi.org/10.31294/p.v23i2.10998>.
- [10] R. S. Ni Luh Ade Mita Rahayu Dewi, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Web Pada Berlian Agency," *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 147-152, Desember 2018. DOI: <https://doi.org/10.24843/MITE.2021.v20i01.P17>.
- [11] W. N. Syarif, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website," *Jurnal Sistem Informasi Musirawas*, vol. 3, no. 2, pp. 97-105, Desember 2018.  
<https://doi.org/10.32767/jusim.v3i2.331>.